



Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Adhi Guna Putera

Aldi Kristian Widodo

Universitas Pamulang

e-mail: aldikris719@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the profitability ratios to assess the financial performance of PT Adhi Guna Putera. PT Adhi Guna Putera's financial reports from 2017 to 2021 are the source of the data. The author reveals that because the industry's average norm is still below the threshold, financial performance is still below standard. Financial performance for net profit margin, return on equity, and return on investment was in poor condition because the profitability ratios achieved were still below the average industry norm. The average net profit margin value of PT Adhi Guna Putera is 7.7 percent, in this case it can be said that it is not good because it is still below the industry standard average. The average value of return on equity for PT Adhi Guna Putera is 25.42 percent, in this case it can be said that it is not good because it is still below the industry standard that has been set at 40 percent. PT Adhi Guna Putera's average return on investment is 10.48 percent, in this case it can be said that it is not good because it is still below the industry standard average that has been set at 30 percent. It is important to increase revenue and reduce costs effectively to increase profitability, resulting in improved financial performance and higher profits. Businesses must manage costs more carefully and effectively to increase their ability to increase profitability in the future.

Keywords: Financial Statements Financial Performance Profitability Ratios

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas guna menilai kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera. Laporan keuangan PT Adhi Guna Putera dari tahun 2017 hingga 2021 menjadi sumber datanya. Penulis mengungkapkan bahwa karena norma rata-rata industri masih di bawah ambang batas, kinerja keuangan masih di bawah standar. Kinerja keuangan untuk *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on invesment* dalam kondisi buruk karena rasio profitabilitas yang dicapai masih di bawah rata-rata norma industri. Nilai *net profit margin* rata-rata PT Adhi Guna Putera sebesar 7,7 persen dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Nilai rata-rata *return on equity* PT Adhi Guna Putera sebesar 25,42 persen dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yakni 40 persen. Nilai rata-rata *return on invesment* PT Adhi Guna Putera sebesar 10,48 persen dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yakni 30 persen. Penting untuk meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas, menghasilkan peningkatan kinerja keuangan dan keuntungan yang lebih tinggi. Bisnis harus mengelola biaya dengan lebih hati-hati dan efektif untuk meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan profitabilitas di masa depan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Menilai kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan masalah keuangannya dan membuat keputusan yang cepat dan terinformasi, laporan keuangan harus dianalisis. Manajemen dapat mempelajari tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan diperlukan oleh pihak lain yang berkepentingan, termasuk kreditur, investor, dan pemerintah, selain perusahaan dan manajemennya, untuk mengevaluasi situasi keuangan perusahaan dan perkembangannya. Laba biasanya digunakan sebagai dasar keputusan investasi, ukuran keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan, dan proyeksi perubahan laba di masa depan yang akan mempengaruhi keputusan investor saat ini dan calon investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan (Hasanudin, 2021). Laba dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan di masa lalu. Manajer bukan satu-satunya yang tertarik dengan informasi investor, serta pihak berkepentingan lainnya seperti pemerintah dan kreditur, juga tertarik. Karena laba perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat diprediksi, sangat penting untuk memperkirakan fluktuasi laba.

Perubahan laba akan berdampak pada pilihan investasi yang dibuat oleh investor saat ini dan calon investor di perusahaan karena laba merupakan indikator utama seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial, apakah telah meningkat atau menurun. Aturan keuangan untuk mengikuti aktivitas, seperti yang mengatur pembayaran dividen, pembayaran tunjangan utang, investasi, dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan, akan dipengaruhi oleh perubahan pertumbuhan atau penurunan (Nurwulandari *et al.*, 2022). Pada dasarnya, setiap bisnis akan terlibat dalam berbagai kegiatan untuk memenuhi tujuan yang ditentukan oleh bisnis tersebut. Karena korporasi membutuhkan uang tunai untuk membiayai operasi bisnisnya yang sedang berlangsung, modal memainkan fungsi penting dalam situasi ini.

Aktivitas aset yang terjadi dalam suatu perusahaan berdampak besar pada seberapa besar keuntungan yang akan dihasilkan perusahaan (Hasanudin, 2022b). Semakin banyak waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan produksi, semakin banyak uang yang harus dikeluarkan perusahaan untuk produksi dan pemeliharaan. Selain hal-hal lain, tujuan akhir perusahaan yang harus dicapai adalah memaksimalkan pendapatan atau laba. Perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan pemilik dan karyawan, serta meningkatkan kualitas produk dan melakukan investasi baru, dengan mencapai laba yang maksimal seperti yang diinginkan (Hasanudin, 2022a). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan manajemen perusahaan yang efektif. Ini tidak mengacu pada sumber keuntungan; itu hanya menandakan bahwa keuntungan yang cukup besar harus direalisasikan seperti yang diantisipasi. Rasio profit atau profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

PT Adhi Guna Putera adalah anak perusahaan Dana Pensiun PT PLN (Persero) dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang menyediakan jasa penunjang transportasi laut, khususnya untuk barang-barang industri, general cargo, dan pertambangan. Kantor pusat perusahaan beralamat di Jalan Kartini VII No. 2 Jakarta Pusat dan perusahaan memiliki kantor cabang di Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara. Hingga sekarang, Dana Pensiun PT PLN (Persero) memiliki 75,00 persen saham PT Adhi Guna Putera, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebesar 24,98 persen saham, dan Koperasi Karyawan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sebesar 0,02 persen saham. Penulis memilih perusahaan PT Adhi Guna Putera untuk meneliti rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan dan kelancaran operasinya. Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menetapkan rasio profitabilitas untuk evaluasi kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera.

Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja sebagai pencapaian suatu implementasi, program, atau kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi suatu organisasi (Bastian, 2016). Menurut (Gitosudarmo and Basri, 2012), gagasan kinerja keuangan adalah kumpulan tindakan keuangan selama periode waktu tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan, menurut (Fahmi, 2016), merupakan evaluasi seberapa efektif suatu korporasi telah menerapkan standar implementasi keuangan dalam operasionalnya. Kinerja perusahaan adalah gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan yang dikaji dengan menggunakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan prestasi kerja selama periode waktu tertentu (Hasanudin and Jannah, 2022). Hal ini penting untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Rasio Keuangan

Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua statistik akuntansi dan dibuat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, menurut (Kasmir, 2018), rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja dan keadaan keuangan perusahaan. Temuan rasio keuangan ini akan menunjukkan seberapa sehat perusahaan yang bersangkutan (Hasanudin.Dipa.Zallya, 2022).

Rasio profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap keuntungan (Hery, 2012). Menurut (Fahmi, 2012), menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja manajemen secara keseluruhan dan difokuskan pada ukuran tingkat keuntungan yang direalisasikan secara proporsional dengan penjualan dan investasi. Semakin akurat rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar semakin baik (Hasanudin and Budiharjo, 2021). Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2014), rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini berfungsi sebagai pengukur efisiensi manajerial perusahaan (Hasanudin, Awaloedin and Arviany, 2022).

Jenis-jenis rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin

Selisih antara laba setelah pajak dengan bunga dan penjualan dikenal sebagai margin laba bersih, atau margin laba bersih (Hasanudin, 2023). Semakin baik sebuah perusahaan beroperasi, semakin tinggi Net Profit Margin nya 20 persen adalah norma industri untuk Net Profit Margin.

2. Return On Equity

Rasio penghitungan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri disebut *return on equity* atau sering disebut profitabilitas modal sendiri (Hasanudin *et al.*, 2020). Persentase ini menggambarkan seberapa efektif penggunaan modal sendiri. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi rasio ini. Hal ini mengindikasikan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin menguat. 40 persen adalah rata-rata industri untuk *return on equity*.

3. Return On Investment

Imbal hasil atas total aset yang digunakan oleh perusahaan direpresentasikan dengan rasio yang dikenal dengan *return on investment*, *return on investment*, atau *return on total assets* (Hasanudin, Nurwulandari and Safitri, 2021). Pengembalian investasi juga menunjukkan efisiensi semua uang perusahaan, termasuk modal sendiri dan modal pinjaman. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi rasio ini, 30 persen adalah rata-rata industri untuk *Return on investment*.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut (Fahmi, 2012) adalah evaluasi seberapa efektif dan efisien suatu korporasi telah menggunakan hukum pelaksanaan keuangan. Sedangkan menurut (Halim, 2013) adalah Sistem pengukuran kinerja memiliki tujuan implementasi strategis. Manajemen puncak memilih seperangkat rasio untuk sistem pengukuran kinerja yang mencerminkan strategi bisnis. Rasio ini dapat dilihat sebagai elemen kesuksesan penting untuk masa kini dan masa depan. Jika elemen-elemen ini diperbaiki, bisnis akan menjalankan strateginya. Kinerja yang baik harus diusahakan oleh seorang manajer di sebuah perusahaan karena tujuan dari optimalisasi kinerja adalah peningkatan

kesejahteraan (Benu *et al.*, 2020). Dibutuhkan dukungan dari seluruh anggota dalam organisasi supaya kinerja perusahaan bisa meningkat (Supriyanto, 2022). Komitmen seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaan menjadi penting untuk supaya capaian organisasi bisa terus diwujudkan (Supriyanto and Rosmalia, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena memberikan gambaran tentang temuan penelitian. Penelitian deskriptif menurut (Sujarweni, 2019) adalah penelitian yang tujuan utamanya adalah memberikan gambaran atau gambaran yang objektif tentang keadaan. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi terkait PT Adhi Guna Putera. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan rumus tertentu untuk menghitung rasio suatu perusahaan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan supaya mendapatkan nilai kepastian yang nantinya akan bisa digunakan untuk pengambilan kebijakan dalam perusahaan bisnis (Supriyanto and Permatasari, 2022).

PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Berikut ini adalah data laporan keuangan PT Adhi Guna Putera yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio-rasio profitabilitas :

Tabel 1
Data Laporan Keuangan PT Adhi Guna Putera Tahun 2017-2021

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	330.930.081.811	395.023.627.158	495.302.733.027	477.491.570.016	458.635.546.280
Laba Bersih	27.516.086.923	35.269.991.418	36.071.381.461	32.274.095.698	35.683.879.634
Total Aktiva	223.145.729.114	250.606.093.512	337.980.489.824	360.921.449.374	554.904.054.899
Ekuitas	99.409.785.730	124.061.7.026	148.775.196.281	164.817.170.320	131.195.735.242

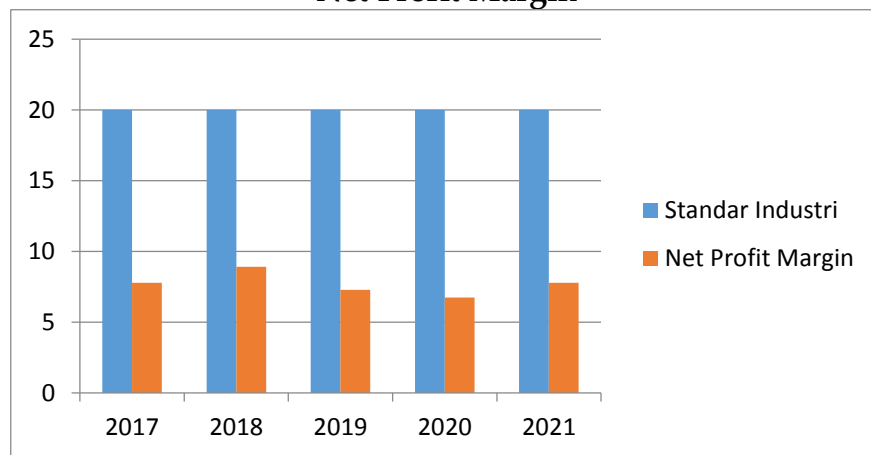
Sumber: Data laporan keuangan PT Adhi Guna Putera 2022

Tabel 2
Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Persetanse	Rata-rata industri
2017	27.516.086.923	330.930.081.811	7,78%	7,7%
2018	35.269.991.418	395.023.627.158	8,92%	
2019	36.071.381.461	495.302.733.027	7,28%	
2020	32.274.095.698	477.491.570.016	6,75%	
2021	35.683.879.634	458.635.546.280	7,78%	

Sumber: Data Primer 2022

Grafik 1
Net Profit Margin



Sumber: Data Primer 2022

Dari hasil Grafik 1, dapat dilihat perusahaan tidak mampu menimalkan biaya-biaya yang di keluarkan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan selama 5 tahun dan peningkatan biaya-biaya yang di keluarkan perusahaan. *net profit margin* pada tahun 2017 adalah 7,78 persen dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 1,14 persen dengan nilai *net profit margin* sebesar 8,92 persen peningkatan ini disebabkan karena penurunan jumlah biaya-biaya.

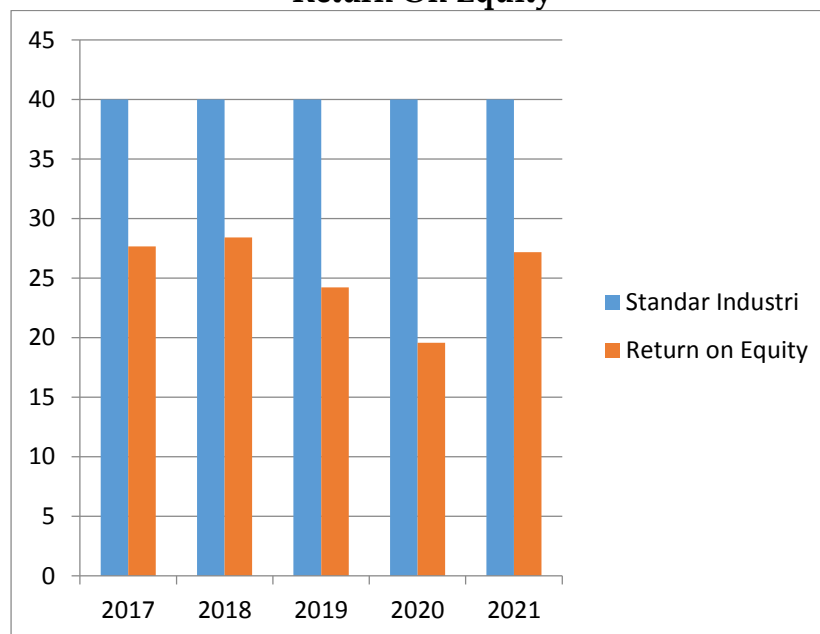
Pada tahun 2019 mengalami penurunan 1,64 persen dengan nilai *net profit margin* sebesar 7,28 persen penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penjualan. Tahun 2020 nilai *net profit margin* sebesar 6,75 persen penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penjualan. Tahun 2021 nilai *net profit margin* sebesar 7,78 persen peningkatan ini disebabkan karena penurunan jumlah biaya-biaya. Dengan nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 7,7 persen kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera dapat dikategorikan dalam kondisi buruk karena berada dibawah rata-rata industri yakni 20 persen.

Tabel 3.
Perhitungan Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Persetanse	Rata-rata industri
2017	27.516.086.923	99.409.785.730	27,67%	25,42%
2018	35.269.991.418	124.061.720.026	28,42%	
2019	36.071.381.461	148.775.196.281	24,24%	
2020	32.274.095.698	164.817.170.320	19,58%	
2021	35.683.879.634	131.195.735.242	27,19%	

Sumber: Data Primer 2022

Grafik 2
Return On Equity



Sumber: Data Primer 2022

Hasil Grafik 2 diatas dapat dilihat bahwa selama 5 tahun *return on equity* mengalami fluktuasi setiap tahunnya artinya perusahaan belum efisien dalam menggunakan modal untuk memperoleh profit. *return on equity* pada tahun 2017 adalah 27,67 persen dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 28,42 persen peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penjualan. Tahun 2019 nilai *return on equity* sebesar mengalami penurunan yang signifikan sebesar 24,24 persen penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah penjualan. Tahun 2020 nilai *return on equity* sebesar mengalami penurunan kembali sebesar 19,58 persen penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah penjualan. Tahun 2021 nilai *return on equity* mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 7,61 persen dengan *return on equity* sebesar 27,19

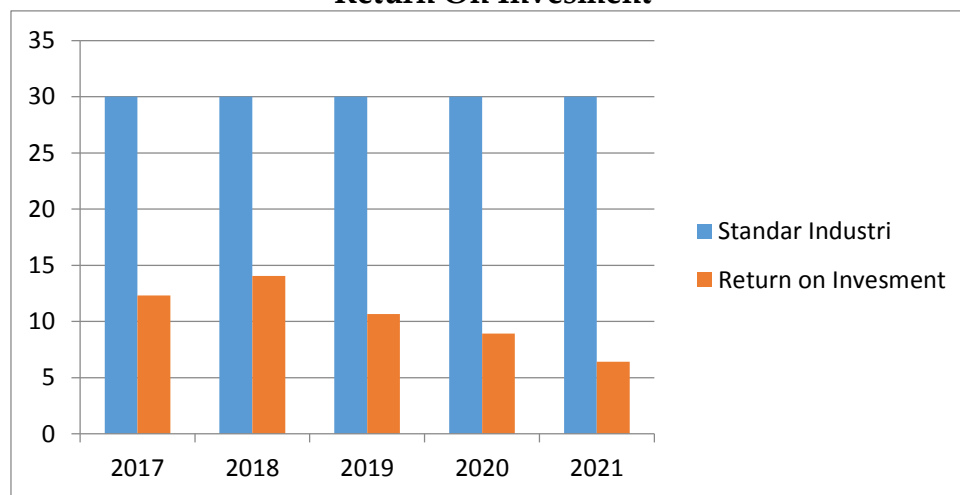
persen peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penjualan. Nilai rata-rata *return on equity* sebesar 25,42 persen kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yakni 40 persen.

Tabel 4
perhitungan *Return On Invesment*

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Persetanse	Rata-rata industri
2017	27.516.086.923	223.145.729.114	12,33%	10,48%
2018	35.269.991.418	250.606.093.512	14,07%	
2019	36.071.381.461	337.980.489.824	10,67%	
2020	32.274.095.698	360.921.449.374	8,94%	
2021	35.683.879.634	554.904.054.899	6,43%	

Sumber: Data Primer 2022

Grafik 3
Return On Invesment



Sumber: Data Primer 2022

Hasil Grafik 3 diatas dapat dilihat perusahaan tidak mampu memaksimalkan penggunaan dana perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penjualan selama 5 tahun dan peningkatan ekuitas. Nilai *return on invesment* pada tahun 2017 adalah 12,33 persen dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 1,74 persen dengan nilai *return on invesment* sebesar 14,07 persen peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penjualan dan jumlah ekuitas. Pada tahun 2019 nilai *return on invesment* mengalami penurunan sebesar 3,4 persen dengan nilai sebesar 10,67 persen penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah penjualan dan jumlah ekuitas. Pada tahun 2020 nilai *return on invesment* mengalami penurunan sebesar 1,73 persen dengan nilai *return on invesment* sebesar 8,94 persen penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah penjualan dan penurunan jumlah equitas. Sedangkan Pada tahun 2021

nilai *return on invesment* mengalami penurunan sebesar 2,51 persen dengan nilai *return on invesment* sebesar 6,43 persen penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah penjualan dan penurunan jumlah equitas. Nilai rata-rata *return on invesment* sebesar 10,48 persen kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yakni 30 persen.

KESIMPULAN

kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan meliha hasil analisis yang dilakukan dengan metode dalam penelitian. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 7,7 persen kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera dapat dikategorikan dalam kondisi buruk karena berada dibawah rata-rata industri yakni 20 persen.
2. Nilai rata-rata *return on equity* sebesar 25,42 persen kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yakni 40 persen.
3. Nilai rata-rata *return on invesment* sebesar 10,48 persen kinerja keuangan PT Adhi Guna Putera dalam hal ini dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yakni 30 persen.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis dapat menyampaikan hal-hal untuk digunakan sebagai masukan bagi PT Adhi Guna Putera untuk dapat meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin banyaknya persaingan bisnis yang saat ini terjadi, maka perlu bagi perusahaan untuk menghasilkan peningkatan kinerja keuangan dan keuntungan yang lebih tinggi. Bisnis harus mengelola biaya dengan lebih hati-hati dan efektif untuk meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan profitabilitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, Nasrudin. (2019). "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Pangsa Pasar terhadap ROA Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index". *Skripsi.Univesitas Sriwijaya*
- Benu, Y. S. I. P. *et al.* (2020) *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanudin (2021) 'The Impact of the Price Earnings Ratio (PER), the Debt to Equity Ratio (DER), and the Dividend Payout Ratio (DPR) on the Price Book Value (PBV) of Trading Companies Listed on the Indonesia Stock

- Exchange (IDX) from 2015 to 2019', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(Idx), pp. 4395–4404.
- Hasanudin (2022a) 'Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Hasanudin (2022b) 'Effect of Return on Assets, Current Ratio and Degree of Leverage on Debt to Equity Ratio Mixed Private Banking Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020', *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, 6(1), pp. 1–8. doi: 10.29099/ijair.v6i1.380.
- Hasanudin and Budiharjo, A. A. (2021) 'Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja', *Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3), pp. 1119–1139.
- Hasanudin, H. (2023) 'The Effect Of Price Earning Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv) And Debt To Equity Ratio On Stock Return With Earnings Per Share (Eps) As A Moderation Variable : Studies On Insurance Sub-Sector Companies And Securities Companies Registered On The Indonesian Capital Market For The Period 2017-2021', 31, pp. 358–371.
- Hasanudin, Nurwulandari, A. and Safitri, R. K. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi (Studi', *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), pp. 494–512.
- Hasanudin, Teruna Awaloedin, D. and Dwi Arviany, D. (2022) 'the Impact of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on Return on Assets (Roa) for Agribusiness Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) During the Period 2016-2020', *Jurnal Info Sains : Informatikan dan Sains*, 12(02), pp. 37–44. Available at: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains>.
- Hasanudin, Ummil Jannah, D. T. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas Serta Likuiditas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020) 11(2).
- Hasanudin.Dipa.Zallya (2022) 'pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), pp. 2622–2191.

- Hasanudin *et al.* (2020) 'The Effect of CAR , NPL , LDR , and BOPO On ROA in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011 - 2016', *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), pp. 1131 – 1143.
- Halim, Abdul, (2018). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta:Liberty
- Nurwulandari, A. *et al.* (2022) 'Risk Based bank rating and financial performance of Indonesian commercial banks with GCG as intervening variable', *Cogent Economics and Finance*. Cogent, 10(1). doi: 10.1080/23322039.2022.2127486.
- Putra, Canggih Dwi Reza. (2018). " Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Bisnis Manajemen Universita Trisakti*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sangkala, H.Abd. Aziz. (2018). " Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare". *Jurnal Bisnis Manajemen Universita Trisakti*.
- Sujarweni (2019, p.39). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2022) 'Komitmen Organisasi : Ditinjau dari Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Yang Dimoderasi Leader-Member Exchange', 11(1).
- Supriyanto, A. and Permatasari, R. D. (2022) 'Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM : Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation', 10, pp. 267–286.
- Supriyanto, A. and Rosmalia, V. (2021) 'Pemanfaatan Social Media Sebagai Pemasaran Bisnis Di Era Society 5.0', *Janaka ...*, 02(02), pp. 55–65. Available at: <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/215>.
- Utami Dewi (2019), Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Delta Djakarta Tbk. *Jurnal Bisnis Manajemen Universita Trisakti*.